



**PERBEDAAN KEMANDIRIAN MAHASISWA YANG MERANTAU DI JAKARTA
DITINJAU DARI POLA ASUH ORANGTUA**

SKRIPSI

Pembimbing: Yeni Anna Appulembang, M. A., Psi.

Agustina, M.Psi.

DISUSUN OLEH:

CHRISTY SABRINA

705110014

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2015



**PERBEDAAN KEMANDIRIAN MAHASISWA YANG MERANTAU DI JAKARTA
DITINJAU DARI POLA ASUH ORANGTUA**

**Skripsi ini Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menempuh Ujian Sarjana Strata
Satu (S-1) Psikologi**

Pembimbing: Yeni Anna Appulembang, M. A., Psi.

Agustina, M.Psi.

DISUSUN OLEH:

CHRISTY SABRINA

705110014

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2015

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PERBEDAAN KEMANDIRIAN MAHASISWA YANG
MERANTAU DI JAKARTA DITINJAU DARI POLA ASUH
ORANGTUA**

Christy Sabrina

705110014

PANITIA UJIAN

(Dr. Raja Oloan Tumanggor)

Penguji I

(Yenni Anna Appulembang, M.A, Psikolog)

Penguji II

(Erik Wijaya, M. Si)

Penguji III

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERBEDAAN KEMANDIRIAN MAHASISWA YANG
MERANTAU DI JAKARTA DITINJAU DARI POLA ASUH
ORANGTUA

Christy Sabrina

705110014

(Yenni Anna Appulembang, M.A, Psikolog)

Pembimbing 1

(Agustina, M. Psi)

Pembimbing 2

Jakarta, 15 Desember 2015

Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara

(Dr. Rostiana, M.Si., Psikolog)

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk menempuh sarjana Strata 1 (S-1) di Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara. Penulis sangat bersyukur karena dapat menyelesaikan masa perkuliahan hingga meraih gelar Sarjana Psikologi.

Pertama, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Papi Lim Hendy Saputra dan Mami Treesna Sinta Komala karena berkat dukungan, doa, dan kasih sayang yang tulus dan tiada hentinya sehingga penulis dapat mencapai hasil ini. Kemudian penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Yenni Anna Appulembang, M. A., Psi. dan Ibu Agustina, M. Psi., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing pengerjaan skripsi penulis.

Kedua, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh staf pengajar Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama proses perkuliahan. Ketiga, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh staf sekretariat dan perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara yang telah membantu dalam pengumpulan literatur dan mengurus keperluan administrasi.

Keempat, penulis mengucapkan terima kasih kepada Koko Suriadi yang telah setia memberikan masukan-masukan positif, doa, dan semangat dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini. Kelima, penulis mengucapkan terima kasih kepada Koko Edwin Lautupaya yang telah mengajarkan penulis cara presentasi

yang singkat, padat, dan jelas. Keenam, penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman PT. Carsurin, Christiani Maria, Fransiska Mareta, Syakilah, Nurul, Ermaria Annisa, Efriyanti, Yati Nurhayati, Andrey Derma Putra, Jenniyus Lauw, Bagas Dewantara, Panggih Tri Santoso, dan Yuliana Simarmata, yang telah ikut serta membantu dalam proses pengumpulan data penelitian serta memberikan dukungan doa dan semangat.

Ketujuh, penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan kuliah dan skripsi, Kartini, Sinta Putri Nirmala, Mita Diniprilia, Jayanti Marpaung, Ananda Romullah, dan Daniel Fridayana, Valencia Adzani, Mutiara Sartika, Niken Purnamarani, Felicitas Parnadi, Gabriella, Alfon Pisceska, Hartanty, Nadhila Ghadati, Maylani Puspasari, Rizky Syafitri, Nurul Laras, Ratna Dewi, dan Erwin Pangiawan. Terima kasih telah bersedia menjadi rekan untuk bertukar pikiran dan saling menyemangati selama proses perkuliahan.

Akhir kata, penulis meminta maaf apabila terdapat kesalahan atau hal yang tidak berkenan dalam penelitian ini bagi seluruh pihak yang membaca skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

Jakarta, 30 November 2015

Christy Sabrina

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vi
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Hipotesis Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Pola Asuh Orangtua	7
2.1.1 Definisi Pola Asuh Orangtua	7
2.1.2 Dimensi Pola Asuh Orangtua	8
2.1.3 Jenis-jenis Pola Asuh Orangtua	9
2.2 Kemandirian	11
2.2.1 Definisi Kemandirian	11
2.2.2 Aspek-aspek Kemandirian	11
2.2.3 Faktor-faktor Perkembangan Kemandirian	13
2.3 Mahasiswa	15
2.3.1 Definisi Mahasiswa	15

2.3.2	Karakteristik Mahasiswa	15
2.4	Kerangka Berpikir	16
BAB III	METODE PENELITIAN	18
3.1	Subyek Penelitian	18
3.2	Desain Penelitian	19
3.3	Setting dan Instrumen Penelitian	19
3.3.1	Setting Penelitian	19
3.3.2	Instrumen Penelitian	19
3.4	Pengukuran Variabel Pola Asuh Orangtua	20
3.4.1	Pengukuran Variabel Pola Asuh Ibu	21
3.4.2	Pengukuran Variabel Pola Asuh Ayah	21
3.5	Pengukuran Variabel Kemandirian	22
3.6	Prosedur Penelitian	23
3.6.1	Tahap Persiapan Penelitian	23
3.6.2	Tahap Pelaksanaan Penelitian	23
3.7	Prosedur dan Teknik Analisis Data	24
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	25
4.1	Gambaran Subyek Penelitian	25
4.1.1	Gambaran Umum Subyek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	25
4.1.2	Gambaran Umum Subyek Penelitian Berdasarkan Usia	26
4.1.3	Gambaran Umum Subyek Penelitian Berdasarkan Domisili	26
4.2	Gambaran Data dan Pengolahan Variabel Penelitian	27
4.2.1	Gambaran Data dan Frekuensi Pola Asuh Ibu	27
4.2.2	Gambaran Data dan Frekuensi Pola Asuh Ayah	28
4.2.3	Gambaran Penggolongan Pola Asuh Orangtua	29

4.2.4 Gambaran Data dan Penggolongan Kemandirian	30
4.3 Analisis Data Utama	30
4.3.1 Uji Normalitas Variabel Pola Asuh Orangtua dan Kemandirian	31
4.3.2 Uji Perbedaan Variabel Pola Asuh Orangtua dan Kemandirian	31
4.4 Analisis Data Tambahan	32
4.4.1 Analisis Uji Beda Variabel Kemandirian Ditinjau dari Jenis Kelamin	32
4.4.2 Analisis Uji Beda Variabel Ditinjau dari Usia	32
4.4.3 Analisis Uji Beda Variabel Ditinjau dari Domisili	32
BAB V SIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN	34
5.1 Simpulan	34
5.2 Diskusi	35
5.3 Saran	37
5.3.1 Saran Teoritis	37
5.3.2 Saran Praktis	37
Abstract	viii
Daftar Pustaka	P-1
Lampiran	L-1

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Butir Kuesioner Pola Asuh Ibu	21
Tabel 3.2 Jumlah Butir Kuesioner Pola Asuh Ayah	22
Tabel 3.3 Jumlah Butir Kuesioner Kemandirian	23
Tabel 4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	25
Tabel 4.2 Gambaran Umum Subyek Penelitian Berdasarkan Usia	26
Tabel 4.3 Gambaran Umum Subyek Penelitian Berdasarkan Domisili	27
Tabel 4.4 Gambaran Data Pola Asuh Ibu	27
Tabel 4.5 Gambaran Frekuensi Pola Asuh Ibu	28
Tabel 4.6 Gambaran Data Pola Asuh Ayah	28
Tabel 4.7 Gambaran Frekuensi Pola Asuh Ayah	29
Tabel 4.8 Gambaran Penggolongan Pola Asuh Orangtua (Ibu)	29
Tabel 4.9 Gambaran Penggolongan Pola Asuh Orangtua (Ayah)	29
Tabel 4.10 Gambaran Data Kemandirian	30
Tabel 4.11 Gambaran Penggolongan Kemandirian	30
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Variabel Kemandirian	31
Tabel 4.13 Hasil Uji Perbedaan Variabel Pola Asuh Orangtua dan Kemandirian	31
Tabel 4.14 Hasil Uji Perbedaan Variabel Kemandirian ditinjau dari Jenis Kelamin	32
Tabel 4.15 Hasil Uji Perbedaan Variabel Kemandirian ditinjau dari Usia	32
Tabel 4.16 Hasil Uji Perbedaan Variabel Kemandirian	

ABSTRAK

Christy Sabrina (705110014)

Perbedaan Kemandirian Mahasiswa yang Merantau di Jakarta Ditinjau dari Pola Asuh Orangtua; Yeni Anna Appulembang, M. A., Psi. Program Studi S-1 Psikologi, Universitas Tarumanagara (viii, 38 halaman, P1-P3, L1-30)

Keberadaan mahasiswa dalam sebuah perguruan tinggi bukan hanya berasal dari kota di mana perguruan tinggi berada, tetapi juga berasal dari luar kota. Alasannya adalah karena keinginan untuk mendapatkan pendidikan di universitas terbaik tidak didapatkan di daerah asal. Sebagai mahasiswa merantau tentunya memiliki tuntutan kemandirian yang lebih besar baik dari segi tugas dan tanggung jawab. Kemandirian merupakan kemampuan individu untuk bertindak laku sesuai dengan keinginannya, mengambil keputusan sendiri dan mampu mempertanggung jawabkan tingkah lakunya sendiri. Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan kemandirian adalah pola asuh orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan kemandirian pada mahasiswa yang merantau di Jakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner pola asuh orangtua berdasarkan teori Baumrind. Penelitian dilakukan terhadap 208 subyek dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif non-eksperimen. Berdasarkan hasil analisis menggunakan *One-Way ANOVA*, hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemandirian mahasiswa yang merantau di Jakarta bila ditinjau dari pola asuh orangtua, domisili, dan usia subyek. Setelah itu, berdasarkan hasil analisis menggunakan *Independent Sample T-Test* juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemandirian pada mahasiswa merantau di Jakarta bila ditinjau dari jenis kelamin subyek.